

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian mulsa ampas tebu berpengaruh sangat nyata meningkatkan tinggi tanaman umur 35 HST, jumlah daun umur 15, 25 dan 35 HST, panjang daun umur 35 HST, bobot tanaman sampel, produksi perplot dan produksi perhektar dan berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 15 dan 25 HST dan panjang daun umur 15 dan 25 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan M₃ (pemberian mulsa ampas tebu dengan dosis 20 ton/ha (1,6 kg/plot)).
2. Pemberian dosis pupuk kandang sapi berpengaruh sangat nyata meningkatkan tinggi tanaman umur 35 HST, jumlah daun umur 15, 25 dan 35 HST, panjang daun umur 35 HST, bobot tanaman sampel, produksi perplot dan produksi perhektar dan berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 15 dan 25 HST dan panjang daun umur 15 dan 25 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan P₃ (pemberian dosis pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha (1,6 kg/plot)).
3. Interaksi antara mulsa ampas tebu dan dosis pupuk kandang sapi berpengaruh nyata terhadap jumlah daun umur 15 HST dan berpengaruh tidak nyata pada parameter lainnya. Kombinasi terbaik dijumpai pada kombinasi perlakuan M₃D₃ (mulsa ampas tebu dan dosis pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha (1,6 kg/plot)).

Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan selada disarankan menggunakan mulsa ampas tebu dan dosis pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha (1,6 kg/plot).
2. Agar di lakukan penelitian pada dosis yang lebih tinggi mengingat hasil pengamatan data produksi masih cenderung meningkat sesuai dengan pemberian mulsa ampas tebu dan pupuk kandang sapi.